



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

Analisis Album Dekade Karya Afgan dengan Pendekatan Ekspresif

Riska Yogi Puspowati¹, Amalya Safitri², Farid Ardi Prasetyo³,

Nofi Astuti⁴, Auzan Badruddin Irsyad⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah

Purworejo, Indonesia

riskayogipuspowati123@gmail.com

abstrak—Musik mengandung unsur sastra dan bahasa yang selaras dengan peran fungsinya masing-masing. Musik adalah seni mengabungkan suara vokal atau instrumental untuk bentuk estetika atau ekspresi emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendekatan ekspresif dalam album Dekade karya Afgan. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu pendekatan ekspresif. Metode pengumpulan data adalah penelitian analisis yang mana peneliti mengumpulkan sumber data dari buku-buku, jurnal ilmiah dan sumber pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil dari analisis data album Dekade yang digunakan adalah Teknik informal. Nilai ekspresif yang dihasilkan pada analisis ini adalah nilai bimbang, nilai sedih dan nilai bahagia. Album Dekade karya Afgan berisi empat belas daftar lagu memiliki nilai ekspresif tersendiri. Dari sekian banyaknya lagu yang terdapat pada album Dekade karya Afgan, terdapat ekspresi kasmaran, tulus, setia dan kecewa yang lebih mendominasi ekspresif yang ada pada lagu tersebut.

Kata kunci—Album Dekade, pendekatan ekspresif, musik

Abstract—Music contains elements of literature and language that are in harmony with their respective roles and functions. Music is the art of combining vocal or instrumental sounds for a form of aesthetic or emotional expression. The purpose of this research is to analyze the expressive approach in Afgan's Dekade album. The design of this research is qualitative research with the method used, namely the expressive approach. The data collection method is analytical research in which researchers collect data sources from books, scientific journals and other supporting sources related to this research. The results of the data analysis of the Dekade album used are informal techniques. The expressive values generated in this analysis are indecisive values, sad values and happy values. Afgan's Dekade album contains fourteen track listings that have their own expressive value. Of the many songs on Afgan's Dekade album, there are expressions of love, sincerity, loyalty and disappointment that dominate the expressiveness of the song

Keywords—Album Decades, expressive approach, music

PENDAHULUAN

Musik banyak diminati disemua kalangan. Musik diciptakan untuk memberi hiburan sehingga banyak kalangan menggunakan musik untuk menghilangkan rasa jenuh maupun rasa bosan dalam melakukan aktifitas. (S., Bondan, & Listiono, Juli 2020) Musik mengandung unsur sastra dan bahasa yang selaras dengan peran dan fungsi masing-masing. Dalam bahasa, musik menyampaikan pesan, perasaan, dan komunikasi antar individu karena mengandung kata-kata dan kalimat yang bermakna.

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suarakedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Banoe, 2003:288). Menurut Jamalus (1988:1) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Senada dengan Jamalus, menurut Soeharto (1992:86) seni musik adalah “pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat, dan warna bunyi”.

Sastra merupakan sebuah karya seni yang bermedia atau berbahan utama bahasa, ada beberapa jenis karya sastra, diantaranya drama, prosa dan puisi. Lirik lagu juga merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk puisi yang paling dekat dengan kehidupan manusia yang disajikan dengan iringan musik. Lirik lagu dapat menjadi bagian dari karya sastra berbentuk puisi karena lirik lagu memiliki persamaan dengan puisi, yaitu sebuah media untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang serta dalam puisi maupun lirik lagu, pemilihan kata sama-sama dilakukan secara cermat dalam hal rima, irama, maupun harmonisasinya (Erowati & Mualim, 2015: 171).

Di dalam musik terdapat beberapa genre. Genre musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain atau karakteristik dari sebuah musik yang terbentuk berdasarkan jenis instrument yang digunakan, kulturasi daerah dan keadaan geografis. Ada macam-macam genre musik diantaranya musik bergenre Pop, Jazz, dan Rock.

Menurut Abrams (Dalam Siswanto, 2018:181) pendekatan ekspresif adalah pendekatan dalam kajian sastra yang menitik beratkan kajiannya pada ekspresi perasaan atau temperamen penulis. Menurut Yudiono (2016:43) Pendekatan ekspresif memandang karya sastra sebagai pernyataan dunia batin pengarang. Dengan demikian, apabila segala gagasan, cita, rasa, emosi, ide, angan-angan merupakan “Dunia dalam” pengarang, maka karya sastra merupakan “Dunia luar” yang bersesuaian dengan dunia dalam itu. Dengan pendekatan tersebut, penilaian sastra tertuju pada emosi atau keadaan jiwa pengarang sehingga karya sastra merupakan sarana atau alat untuk memahami keadaan jiwa pengarang.

Dekade merupakan sebuah album studio kelima karya Afgan. Dirilis pada tahun 2018. Album ini menampilkan 4 lagu baru dan 3 lagu yang diaransemen ulang. Genre musik yang digunakan dalam album ini genre pop. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti Album Dekade menggunakan pendekatan ekspresif.

Alasan album Dekade dikaji oleh penulis karena untuk deskripsikan nilai ekspresif dalam album Dekade. Dalam kajian teoritis ini disajikan penjelasan mengenai beberapa teori yang digunakan sebagai acuan pedoman dalam pembahasan. Teori yang dibahas dalam penelitian ini meliputi (1) pengertian album musik, (2) nilai ekspresif dalam album musik. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai teori-teori tersebut. Dekade merupakan album studio ke lima karya Afgan yang dirilis pada tahun 2018. Lagu utamanya di album ini yaitu "Surga". Album ini bergenre *POP, R&B, Blues, Electronic dance, Orchestra*. Lagu single dalam album Dekade yaitu, (1) Surga, yang dirilis pada 14 Februari 2018; (2) Cinta Lagi, yang dirilis pada 28 April 2018 dan; (3) Sudah, yang dirilis pada 12 Juli 2018.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Pengertian dari metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah penyajian data berdasarkan fakta-fakta sesuai dengan lirik lagu dalam album Dekade. Disebut dengan kualitatif dikarenakan metode didalamnya tidak menggunakan prinsip-prinsip statistika, tetapi didalam penelitian data yang digunakan adalah metode simak. Data penelitian berupa cuplikan lirik dalam sebuah lagu pada album Dekade drama yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian serta informasi-informasi penting yang diperoleh dari penelitian. Kajian penelitian ini terfokus pada nilai ekspresif atau perasaan yang ada pada sebuah lirik musik pada album Dekade. Data yang sudah terkumpul dianalisis berdasarkan teori pendekatan ekspresif yang berfokus kepada nilai-nilai perasaan yang terkandung dalam karya sastra. Instrumen penyajian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Pendekatan ini mengkaji beberapa perasaan atau ekspresi dalam lirik musik pada album Dekade.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data tulis, yaitu data-data yang bersifat tertulis seperti naskah, dokumen dan lain-lain. Dalam hal ini sumber data yang digunakan lirik musik yang terdapat pada album Dekade. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis. Teknik analisis dilakukan untuk mengkaji atau menganalisis nilai ekspresif yang terdapat pada album Dekade milik Afgan. Peneliti mengumpulkan data dalam semacam laporan yang digunakan sebagai pembentukan penelitian; Teknik pengumpulan data melalui beberapa langkah yang dilakukan setelah: (a) peneliti mengumpulkan lirik lagu pada album Dekade, (b) peneliti mengumpulkan latar belakang penulis lagu, (c) klasifikasi data menjadi beberapa bagian, (d) peneliti menganalisis data dengan cermat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada album Dekade karya Afgan, peneliti menemukan empat ekspresi lagu pada empat belas daftar lagu pada album Dekade karya Afgan. Ekspresi yang ada dalam lagu pada album Dekade karya Afgan adalah ekspresi kasmaran, tulus, setia dan kecewa. Berikut penjelasan dari masing masing ekspresi tersebut

Tabel 1. Tabel Nilai Ekspresi

No.	Ekspresi	Judul Lagu	Lirik
1.	Kasmaran	Heaven	Every day from the sun rising up 'til the night falls Give my all just for you, 'cause you're all I'm dreaming of
		Jodoh pasti bertemu	Jika aku memang tercipta untukmu Ku kan memilikimu Jodoh pasti bertemu
		Panah Asmara	Sungguh aku telah tergoda Saat kau dekat denganku Hanya kau yang membuatku begini Melepas panah asmara
		Kamu Yang Kutunggu	Tanpamu Aku tak bisa berjalan Mencari cinta sejati Tak kutemukan Darimu Aku bisa merasakan Kesungguhan hati Cinta yang sejati Karnamu Dikirim Tuhan Untuk melengkapiku

			Tuk jaga hatiku
2.	Tulus	Bawalah Cintaku	Bawalah pergi cintaku Ajak kemana pun kau mau Jadikan temanmu Temanmu paling kau cinta Disini ku punbegitu Trus cintaimu dihidupku Di dalam hatiku Sampai waktu yang pertemuan Kita nanti
		Percayalah	Kini dan nanti percayalah Aku yang tak bisa melepaskan Kamu yang menggenggam hatiku Walau mungkin terlalu cepat Bagi kita berdua untuk mengatakan... Selamanya kita akan bersama Melewati segalanya Yang dapat pisahkan kita berdua Selamanya kita
3.	Setia	Bukan Cinta Biasa	Cintaku bukanlah cinta biasa Jika kamu yang memiliki Dan kamu yang temaniku seumur hidupku

	<p>Terimalah pengakuanku Percayalah kepadaku Semua ini kulakukan Karena kamu memang untukku</p>
Love Again	<p>Percayalah hanya kamu Yang terpatri di benakku Tak pernah ada yang lain Singgah di sanubari</p> <p>Oh pedih hati Melupakan kisah kita Ku disini kan selalu menanti dirimu Walau waktu permainkan cinta</p>
Knock Me Out	<p>Kau membasuhku dengan cintamu Hilangkan segala luka yang dulu Inilah janjiku, takkan ku lepaskanmu Baby, you knock me out</p>
Setia Menunggu	<p>Jika memang tak akan mungkin Jiwa aku menentang takdir Aku tak salah Teguhkan niatku Tuk setia menunggu</p>

4.	Kecewa	Sudah	<p>Sudah kini ku melepaskan Cinta yang dulu kubanggakan Aku sadari semua ini Memang bukan salahmu Aku tahu Kamu bukan untukku</p> <p>Ku kan melupakanmu Walau tak bisa mudah Ku kan bertahan sudah</p>
		Take Me Back	<p>Wanna take me back Do you wanna wanna take me back Wanna take me back Do you wanna wanna take me back</p>
			<p>Kuingin kembali disaat kita berdua Menikmati dunia Seperti dahulu kini yang kurasakan Tak seindah yang dulu</p>
		Sadis	<p>Terlalu sadis caramu Menjadikan diriku Pelampiasan cintamu Agar dia kembali padamu Tanpa peduli sakitnya aku</p>

Tega niannya
 caramu
 Menyingkirkan
 diriku
 Dari percintaan ini
 Agar dia kembali
 padamu
 Tanpa perduli
 sakitnya aku

Kunci Hati Disaat hati ini t'lah
 terkunci
 Kau datang
 membawa,
 seberkas harapan
 Engkau yang
 memiliki kunci
 hatiku oohh

1. Kasmaran

Kasmaran sering kali disertai dengan perasaan ingin selalu dekat dengan orang yang dikasihi, berpikir dan merasakan hal-hal positif tentang mereka, serta perasaan gelisah dan tidak sabar ketika tidak bersama. Seseorang yang mengalami kasmaran cenderung merindukan kehadiran dan perhatian dari orang yang dikasihinya.

Perasaan kasmaran umumnya terjadi pada tahap awal hubungan romantis, di mana seseorang baru saja jatuh cinta dan mengalami perasaan intens terhadap orang yang menjadi pasangannya. Istilah "kasmaran" juga sering digunakan dalam percakapan sehari-hari untuk menggambarkan perasaan cinta yang kuat dan seringkali menggembirakan. Setiap orang mungkin mengalami kasmaran dengan intensitas dan cara yang berbeda-beda.

Sometimes when i'm with you
 I just get that feeling inside (oh)
 Sometimes when I see you
 I can't take you out of my mind
 Every day from the sun rising up 'til the night falls
 Give my all just for you, 'cause you're all I'm dreaming of
 (Heaven, 2018)

Dari kutipan diatas menggambarkan tentang perasaan seseorang yang bahagia dan serasa berada di surga saat sedang bersama orang yang dicintai.

Andai engkau tahu
 Betapa ku mencinta
 Kupasrahkan hatiku
 Takdir 'kan menjawabnya
 Jika aku bukan jalanmu
 Ku berhenti mengharapkanmu
 Jika aku memang tercipta untukmu
 Ku 'kan memilikimu
 Jodoh pasti bertemu (Jodoh Pasti Bertemu,2013)

Dari kutipan diatas menggambarkan tentang kepasrahan seseorang akan jodohnya kepada Tuhan. Menurutnya jika orang itu ditakdirkan untuknya, maka akan selalu ada jalan dan akan Tuhan permudah.

Sungguh aku telah tergoda
 Saat kau dekat denganku
 Hanya kau yang membuatku begini
 Melepas panah asmara (Panah Asmara, 2010)

Dari kutipan diatas, Panah Asmara sendiri mempunyai makna yang menggambarkan perasaan ketika seseorang sedang jatuh cinta, dimulai dari perasaan berdebar, hingga tergoda. Di lagu ini juga terlihat orang yang kita sukai tersebut juga seperti jual mahal, tentu sikap yang semakin membuat kita ingin memilikinya.

Darimu
 Aku bisa merasakan
 Kesungguhan hati
 Cinta yang sejati
 Karnamu
 Dikirim Tuhan
 Untuk melengkapiku
 Tuk jaga hatiku (Kamu Yang Kutunggu, 2014)

Dari kutipan diatas menggambarkan sepasang kekasih yang telah menemukan kekasihnya sebagai teman hidup yang dikirim Tuhan untuk dijadikan cinta sejati yang bisa menerima segala kekurangan dan kelemahan.

Kesimpulan dari beberapa kutipan diatas bisa dijelaskan bahwa sang penulis lagu merasa asmara yang membara pada dalam hatinya. Ia telah menemukan kekasihnya sebagai teman hidup yang telah tuhan kirimkan untuk dirinya. Ia merasa jatuh cinta hingga merasakan hati yang berdebar. Selain itu, ia memasrahkan dirinya yang telah tuhan kirimkan sang kekasih untuk dirinya.

2. Tulus

Secara umum, kata "tulus" menggambarkan keikhlasan, kemurnian hati, dan ketulusan dalam sikap, niat, atau perasaan seseorang. Tulus juga bisa menggambarkan perasaan yang tulus atau ikhlas. Misalnya, ketika seseorang mengungkapkan perasaan cinta atau kasih sayang secara tulus, itu berarti perasaan mereka murni dan ikhlas, tanpa ada tipu daya atau kepentingan tersembunyi.

Bawalah pergi cintaku
 Ajak kemana pun kau mau Jadikan temanmu
 Temanmu paling kau cinta
 Disini ku punbegitu
 Trus cintaimu dihidupku
 Di dalam hatiku
 Sampai waktu yang pertemukan Kita nanti (Bawalah Cintaku,
 2010)

Dari kutipan diatas menggambarkan seseorang yang tidak bisa memiliki pujaan hatinya, akan tetapi ia tetap memasrahkan rasa cintanya tersebut kepada sang pujaan hati. Ia terus mencintai sang pujaan hati walaupun mereka akan berpisah, ia pun percaya bahwa mereka akan dipertemukan kembali.

Kini dan nanti percayalah
 Aku yang tak bisa melepaskan
 Kamu yang menggenggam hatiku
 Walau mungkin terlalu cepat
 Bagi kita berdua untuk mengatakan...
 Selamanya kita akan bersama
 Melewati segalanya
 Yang dapat pisahkan kita berdua
 Selamanya kita (Percayalah, 2015)

Dari kutipan diatas menggambarkan seberapa jauh seberapa luas dan seberapa banyaknya cinta yang di miliki dengan tanpa keraguan akan selalu utuh. ntinya jika ingin hubungan awet, kuncinya adalah saling percaya.

Kesimpulan dari beberapa kutipan diatas bisa dijelaskan bahwa sang penulis lagu memiliki perasaan yang tulus terhadap kekasihnya. Ia terus mencintai sang pujaan hati walaupun ia akan berpisah. Cinta yang diberikan oleh sang penulis lagu sangatlah tulus diberikan kepada sang pujaan hatinya.

3. Setia

Setia adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia yang memiliki beberapa makna terkait dengan sikap dan perilaku seseorang terhadap suatu hubungan atau komitmen. Secara umum, pengertian setia dapat merujuk kepada kesetiaan atau kepatuhan yang tulus dan konsisten terhadap suatu hal, entitas, atau orang.

Di sisi lain, dalam konteks kesetiaan terhadap suatu keyakinan, nilai, atau prinsip, setia menggambarkan keteguhan hati dan kepatuhan seseorang terhadap hal-hal tersebut. Seseorang yang setia terhadap keyakinan atau prinsipnya akan tetap konsisten dan tidak goyah, meskipun menghadapi tekanan atau tantangan dari luar.

Cintaku bukanlah cinta biasa
 Jika kamu yang memiliki
 Dan kamu yang temaniku seumur hidupku
 Terimalah pengakuanku
 Percayalah kepadaku
 Semua ini kulakukan
 Karena kamu memang untukku (Bukan Cinta Biasa, 2009)

Dari kutipan diatas menggambarkan bercerita tentang seseorang yang menunjukkan bahwa ketika cinta yang didasari oleh saling memiliki dan saling menemani itu menunjukkan sebuah cinta yang luar biasa yang sesuai.

Percayalah hanya kamu
 Yang terpatri di benakku
 Tak pernah ada yang lain
 Singgah di sanubari
 Oh pedih hati Melupakan kisah kita
 Ku disini kan selalu menanti dirimu
 Walau waktu memainkan cinta (Love Again 2009)

Dari kutipan diatas menggambarkan menceritakan tentang sebuah penantian kepada sang mantan. Sang penulis lagu sangat berharap agar ia akan kembali kepada sang mantan pujaan hati. Ia akan selalu menanti sang mantan pujaan hati walau tak tahu sampai kapan.

Kau membasuhku dengan cintamu
 Hilangkan segala luka yang dulu
 Inilah janjiku, takkan ku lepaskanmu
 Baby, you knock me out (Knock Me Out 2009)

Dari kutipan diatas menggambarkan lagu ini tuh ibaratnya seperti menemukan seseorang yang benar-benar membuat saya terpana, merasa cocok dan berjanji tidak akan melepaskannya. Sang penulis lagu merasa luka yang dahulu tergores sekarang telah hilang karena sang pujaan hati telah membasuh dengan cintanya.

Jika memang tak akan mungkin
 Jiwa aku menentang takdir
 Aku tak salah
 Teguhkan niatku
 Tuk setia menunggu (Setia Menunggu 2020)

Dari kutipan lirik diatas menggambarkan soal perasaan tersakiti seseorang lantaran cintanya yang tak terbalas. Selain ditolak, dia juga harus menyaksikan orang yang dicintainya melabuhkan hati ke orang lain. Disaat ku sudah lelah mencari.

Kesimpulan dari beberapa kutipan diatas bisa dijelaskan, setianya sang penulis digambarkan dengan penantiannya kepda sang pujaan hati. Ia bahkan akan menunjukkan akan saling memiliki dan saling menemani.

4. Kecewa

Kecewa adalah perasaan tidak puas, kehampaan, atau ketidakpuasan yang muncul ketika harapan atau ekspektasi seseorang tidak terpenuhi. Ini adalah reaksi emosional negatif terhadap suatu situasi di mana seseorang merasa kecewa, kecewa, atau tidak senang dengan hasil atau perkembangan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Perasaan kecewa dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental seseorang jika tidak diatasi dengan baik. Hal yang penting dalam menghadapi kecewa adalah mengakui perasaan tersebut, mengungkapkan emosi dengan cara

yang sehat, dan mencari cara untuk memahami dan belajar dari pengalaman tersebut.

Sudah kini ku melepaskan
 Cinta yang dulu kubanggakan
 Aku sadari semua ini
 Memang bukan salahmu
 Aku tahu
 Kamu bukan untukku
 Ku kan melupakanmu
 Walau tak bisa mudah
 Ku kan bertahan sudah (Sudah 2018)

Dari kutipan lirik diatas menggambarkan perasaan seorang kekasih yang menyadari kalau pasangannya tidak akan bisa mencintainya seutuhnya. Ia akan berusaha melupakan sang kekasih walaupun ia tidak akan bisa semudah itu untuk melupakan sang pujaan hati.

Wanna take me back
 Do you wanna wanna take me back
 Wanna take me back
 Do you wanna wanna take me back
 Kuingin kembali disaat kita berdua
 Menikmati dunia
 Seperti dahulu kini yang kurasakan
 Tak seindah yang dulu (Take Me Back 2018)

Dari kutipan diatas menggambarkan sang penulis lagu ingin kembali seperti dahulu. Ia membandingkan rasa yang sekarang dengan rasa yang dulu bahwa tak seindah rasa yang dulu. Ia ingin dibawa kembali oleh sang mantan yang sudah meninggalkannya.

Terlalu sadis caramu
 Menjadikan diriku
 Pelampiasan cintamu
 Agar dia kembali padamu
 Tanpa perduli sakitnya aku
 Tega niannya caramu
 Menyingkirkan diriku

Dari percintaan ini
Agar dia kembali padamu
Tanpa perduli sakitnya aku (Sadis 2008)

Dari kutipan diatas menceritakan tentang seseorang yang teraniaya akibat cinta, karena dimanfaatkan sebagai jembatan agar seseorang yang dicintainya bisa balikan lagi dengan mantannya. Ia merasa menjadi tempat pelampiasan mantannya. Ia berharap agar sang mantan kembali kepadanya walaupun ia merasa tersakiti.

Disaat hati ini t'lah terkunci
Kau datang membawa, seberkas harapan
Engkau yang memiliki kunci hatiku oohh (Kunci Hati 2016)

Berdasarkan kutipan diatas menggambarkan bahwa hati sang penulis lagu telah dikunci oleh sang kekasih. Ia datang membawa harapan yang kini telah memiliki kunci hati sang pemilik lagu. Makna yang terdapat dalam lagu Kunci Hati ini yaitu menceritakan tentang seseorang yang telah memilih untuk menutup hatinya karena merasa telah sering disakiti.

Kesimpulan dari beberapa kutipan diatas bisa dijelaskan, sang penulis lagu merasakan kecewa lantaran cintanya tak terbalaskan. Selain itu, ia merasa kecewa karena ia menjadi tempat pelmpiasan sang mantan. Ia berharap keajaiban yang datang kepadanya, untuk Tuhan turunkan sesosok kekasih yang setia yang memberikan harapan dan kepercayaan yang nyata, bukan memberikan pelampiasan yang buruk padanya, bahkan menyakiti dirinya.

SIMPULAN

Pendekatan ekspresif merupakan salah satu di antara beberapa pendekatan yang terdapat di dalam karya sastra, yaitu sebuah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai dunia batin pengarang, yang dilahirkan oleh seorang penyair secara mutlak dan dapat diterima oleh masyarakat. Selain itu, karya sastra berupa lagu melalui teks dan gaya bicara dapat mengandung makna yang begitu indah dan berharga bagi kehidupan siapa saja yang dapat menemukan makna dan pesan dari lagu tersebut. Setiap lagu memiliki nilai-nilai pendidikan berupa pengajaran atau saran untuk disiplin, kerja keras, keberanian, dan sikap optimis lainnya yang dapat membantu siapapun memiliki karakter budiman dan menggali hubungan sosial dengan tepat.

Peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif untuk mengumpulkan data sebelum menganalisis dengan metode utama yaitu pendekatan ekspresif. Peneliti menemukan empat belas daftar lagu dalam album Dekade karya Afgan. Peneliti

menemukan empat ekspresi dalam empat belas lagu yaitu ekspresi kasmaran, tulus, setia dan kecewa. Setiap lagu memiliki ekspresi masing-masing yang penulis lagu ekspresikan.

REFERENSI

- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Raja Grasindo
- S., W., Bondan, S., & Listiono. (Juli 2020). *Gangguan kesehatan mental meningkat tajam*. Meteran Survei
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia widia sarana Indonesia
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University.